BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah swt.. sebagai petunjuk bagi setiap aspek kehidupan manusia. Agama Islam dengan sangat jelas telah menunjukkan mana yang baik dan mana yang buruk sebagai ujian bagi manusia dan membuktikan mana yang beriman dan mana yang ingkar, mana yang mengikuti petujuk Allah swt. dan mana yang mengikuti hawa nafsu setan.

Islam adalah agama *Rahmatan lil alamin*. Yang dibawa oleh Rasulullah saw. manusia yang paling mulia, untuk membawa keselamatan bagi seluruh alam. Islam hadir menjadi pelita penerang bagi manusia. Hadirnya agama Islam seperti embun di pagi hari, yang memberikan kesejukan bagi alam semesta. Ajarannya menjadi pengobat hati yang sakit, menjadi penakluk kezaliman dimuka bumi dan menjadi penawar untuk segala macam penyakit. Akan tetapi, masih ada yang keliru bahkan kurang memperhatikan. Contohnya orang Islam sendiri ada yang tidak mengerjakan sholat, tidak melakukan zakat, tidak melasksanakn puasa, akan tetapi melalukan kemusyrikan terhadao Allah, tindakan menyimpang dalam kehidupan sosial bahkan membunuh sesamanya karena mengikuti nafsu setan belaka. Rasulullah

menyebarkan Islam dengan membawa misi yang mulia yaitu untuk memperbaiki akhlak seluruh manusia. Sebagaimana disebutkan dalam hadits dari Abu Hurairah:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk meyempurnakan keshalihan akhlak" (HR. al-Bayhaqi no 20782).

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa tujuan utama diutusnya nabi Muhammad adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Selain itu agama Islam bertujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia dunia akhirat.

Ajaran Islam juga memerintahkan umatnya untuk berdakwah, agar Islam benar-benar berfungsi sebagai *rahmatan lil alamin.* Dakwah, tentu tidak lepas dengan metode dakwah. Dari metode yang bersifat ekstensif hingga intensif. Salah satu metode dakwah yang bersifat intensif adalah melalui bimbingan keagamaan, karena melalui bimbingan keagamaan pesan-pesan dakwah yang bersifat khusus akan lebih mudah tersampaikan secara berkesinambungan, baik untuk individu maupun kelompok.

Banyak perintah dakwah yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an salah satu contohnya yang sangat populer dan dianggap sebagai dasar perintah berdakwah adalah Q.S. An-Nahl/16: 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

Penting untuk diketahui bahwa dakwah tidak hanya sebatas ceramah saja. Seluruh perbuatan yang menuntun, membimbing, dan menyeru kepada kebaikan adalah dakwah. Oleh sebab itu, bimbingan keagamaan dapat digolongkan sebagai bagian dari kegiatan berdakwah. Karena bimbingan keagamaan merupakan proses untuk menuntun seseorang untuk melakukan kebaikan dan menerapkan ajaran-ajaran Islam secara berkesinambungan dan intens.

Bimbingan Islam adalah usaha membantu orang lain agar dalam menjalani hidupnya dapat sesuai dengan tuntunan Allah swt. dan dapat terhindar dari masalah. Usaha memberikan bantuan bimbingan tersebut dalam memfokuskan pada upaya pencegahan munculnya suatu masalah.[1]

Menurut E Stoops dan G. Wahquist, bimbingan adalah sebuah proses yang dilaksanakan terus-menerus untuk membantu perkembangan individu agar individu tersebut mampu menjadi

[1]Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam,* (Yogyakarta: UII Pres, 2001), hal.2.

seorang yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, sedangkan menurut F. W. Miller “Bimbingan adalah proses membantu individu mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian maksimum di rumah, sekolah dan komunitas.

Bercermin dari pengertian bimbingan diatas, maka dapat diambil pemahaman bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam memahami agamanya dan harus selaras dengan al-Qur'an dan Sunnah.

Tujuan bimbingan keagamaan tentu harus sesuai dengan tujuan ajaran agama Islam yaitu untuk memperbaiki akhlak manusia. Pada zaman serba digital saat ini, hampir setiap hari masyarakat disuguhkan dengan hal-hal yang dapat merusak akhlak dan kemanusiaan, seperti pembunuhan yang terjadi dimana-mana, maraknya pengedaran narkotika yang semakin merajarela, serta perbuatan tercela lainnya. Pelakunya pun dari berbagai kalangan, baik dari kaum muda hingga tua renta, dari rakyat jelata hingga pejabat Negara, tidak ketinggalan mahasiswa yang sering disebut sebagai tombak generasi bangsa. Berdasarkan fakta dan informasi tersebut maka dapat diambil benang merah bahwa saat ini seluruh kalangan masyarakat harus diberikan bimbingan keagamaan.

Adapun bimbingan keagamaan dapat diterapkan melalui proses pendidikan, majelis ta'lim dan pondok pesantren. Banyak Pondok Pesantren di provinsi Kalimantan Selatan dengan berbagai macam pola membimbing dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Salah satunya ialah Pondok Pesantren Tahfidz yang ada di kota Banjarmasin yaitu Pondok Siti Khadijah. Didirikan oleh Dr. H.Abdul Basir, M.Ag dan isteri Normisah, S.Ag pada tahun 2012 yang berada di jalan A.Yani Km. 4,5 Gang Amanah No 24 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur. Dengan jumlah Santriwati 96 orang.

Bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pihak Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah terhadap santri-santrinya berupa bimbingan tahsin, tahfidz al-Qur'an, dan sholat berjamaah yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu di Pondok Pesantren Siti Khadijah.

Selain tuntutan untuk sukses dalam studi, mahasiswa-mahasiswi yang menjadi santri di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah juga dituntut untuk sukses dalam menghapal al-Qur'an. Sukses dalam artian dapat menghapal sesuai target yang ditentukan oleh para pembimbing tahfidz yaitu minimal hapal satu juz dalam satu bulan dan dalam waktu 2,5 tahun mampu menyelesaikan hapalan 30 juz.

Mayoritas santri Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah adalah Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Perlu diketahui bahwa dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada mahasiswa tidaklah mudah, hal ini dikarenakan kondisi psikologis mahasiswa cenderung labil terutama saat menghadapi tekanan, akan tetapi Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah dapat dikatakan berhasil dalam membimbing keagamaan santri-santrinya dengan melihat perbedaan signifikan dibidang akhlak para santri saat dilingkungan kampus. Tentu dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah mempunyai pola bimbingan tersendiri sehingga mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan santri sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut maka menarik kiranya untuk dilaksankan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah guna menemukan

bagaimana metode bimbingan keagamaan Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah terhadap santri-santrinya yang nantinya hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **"METODE BIMBINGAN KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ SITI KHADIJAH BANJARMASIN"**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode bimbingan keagamaan yang digunakan dalam membimbing santri tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah?

C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Mengetahui Metode bimbingan keagamaan santri tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.
   b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.
2. Manfaat penelitian

a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengalaman sekaligus ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. mengaplikasikan Kemudian penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan pengetahuan dalam bidang metode bimbingan keagamaan, khususnya bimbingan dan penyuluhan Islam.

b. Sebagai acuan bagi pembimbing agama yang lain.

c. Hasil penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan metode bimbingan keagamaan.

D. Signifikasi penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna. Antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pembimbing santri agar dapat menjadi lebih baik melakukan bimbingan keagamaan terhadap santri-santrinya.
2. Sebagai sarana informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pola bimbingan kegamaan santri.
3. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu mengenai pola bimbingan keagamaan santri.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang akan datang.

5. Pustaka bagi perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti memberi penegasan tentang pengertian judul sebagai berikut:

1. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap santri -santrinya.

2. Bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan aktivitas para pembimbing baik itu ustadz/ustadzah, senioran pendamping, ustadzah pengajar al-Qur'an dan semua yang berperan dalam proses pelaksanaan program keagamaan yaitu membimbing santri-santrinya keagamaan seperti, majelis ta'lim, tahsin, sholat berjamaah dan menghapal al-Qur'an. agar santri-santrinya mempunyai akhlakul karimah.

3. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti bimbingan kegamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.

4. Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren tahfidz yang berada di Jalan A.Yani Km. 4,5 Gg Amanah Rt. 35 Rw. 02, Kel. Pekapuran Raya Kec. Banjarmasin Timur. Didirikan oleh Dr. H.Abdul Basir, M.Ag dan isteri Normisah, S.Ag pada tahun 2012.

F. Penelitian terdahulu

Untuk menghindari kesamaaan penelitian yang akan penulis laksanakan berikut akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang akan relevan dengan judul diatas

1. Penelitian yang dilaksanakn Muhammad Taupik tahun 2017 jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul "Bimbingan Keagamaan Terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma'had al-Jami'ah Uin Antasari Banjarmasin. Skripsi ini menjabarkan secara lengkap tentang pelaksanaaan kegiatan yang ada di Ma'had al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin diantaranya sholat berjamaah, pembinaan ibadah, pidato, habsyi, tamyiz, sholat sunnah tahajjud dll. Penulis menjelaskan secara rinci tentang metode bimbingan yang dilaksanakan di Ma'had tersebut. Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin bagi peneliti adalah memberika gambaran tentang bimbingan keagamaan bagi santri atau mahasiswa.
2. Penelitian yang dilaksanakan Khairunnida tahun 2017 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan judul " Gambaran Regulasi Diri Mahasiswi dalam Menghapal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswi dalam menghapal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin.
3. Penelitian yang dilaksankan oleh Nur Maulidda Hayati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul "Metode Menghapal al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah di Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan

Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin."

Berbeda dari semua kajian pustaka di atas dalam skripsi ini peneltian akan difokuskan kepada pembahasan bagaimana pola bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin. Pada pelaksanaanya Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah Banjarmasin melakukan berbagai macam bimbingan keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan kedalam lima bab, meliputi:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam Bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian tentang metode bimbingan keagamaan Santri tahfidz.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Pembahasan. Bab ini adalah inti dari penelitian yang dilaksanakan. Penulis akan menjelaskan tentang bagaimana pola bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh pembimbing Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.

Bab V Penutup. Dalam bab ini akan dikemukakan simpulan dari penelitian

ini serta saran-saran untuk Pondok Pesantren Tahfidz Siti Khadijah.